

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak usia dini pada kelompok B di TK PGRI Karya Bhakti dalam proses pembelajaran permainan *bowling* dengan cara anak dibagi kelompok dan memainkannya secara bergantian sesuai intruksi peneliti atau guru yaitu menyebutkan tahapan demi tahapan seperti berjalan tanpa terjatuh, berlari sambil membawa bola, dan melemparkan bola tepat sasaran.

1. Aktifitas siswa dalam Kemampuan motorik kasar sebelum menggunakan permainan *bowling* di kelompok B TK PGRI Karya Bakti pada proses Prasiklus anak yang mendapat nilai cukup yaitu 53,33%, termasuk kategori Belum berkembang (BB) karena memang ada beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya kurangnya alat permainan (APE) yang mempuni terhadap perkembangan kemampuan motorik kasar pada anak, dengan nilai rata-rata 61,86%.

2. Hasil belajar siswa dalam meningkatkan motorik kasarnya sesudah menggunakan permainan *Bowling* di kelompok B TK PGRI Karya Bakti terjadi peningkatan yang signifikan. Pada siklus I dengan presentase Berjalan 73,33%, Berlari 66,66%, dan Melempar mendapatkan presentase 40% mengalami peningkatan pada siklus II dengan presentase Berjalan 86%, Berlari 80%, dan Melempar mendapatkan presentase 73,33%. Hal ini menunjukkan bahwa anak-anak di TK PGRI Karya Bhakti telah mencapai kemampuan mengenal huruf pada kriteria Sangat Baik seperti yang diharapkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, peneliti memberikasn saran berikut ini:

1. Orang Tua diharapkan terus meningkatkan semangat belajar anak dan meningkatkan kemampuan Motorik khususnya pada kemampuan motorik kasar anak dengan metode permainan *bowling* atau metode lain agar anak tidak merasa jenuh saat belajar.
2. Peningkatan kemampuan motorik kasar melalui permainan *bowling* agar dipertahankan sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan Anak Usia Dini.